

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:1) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Secara sederhana metode penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang ditempuh peneliti secara sistematis dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2018:15) ”Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Menurut Djaali (2020) ”metode penelitian survey adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya”. Dalam hal ini, kuesioner meliputi kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan dengan tujuan mengumpulkan dan memperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 55) “Variabel Penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sejalan dengan Kusumastuti, Khoirin & Achmadi (2020: 16) ”Variabel adalah ide sentral dalam penelitian kuantitatif yang dapat diukur dan diidentifikasi”.

Menurut Hardani (2020:304) “Variabel penelitian perlu di identifikasikan, diklasifikasikan dan didefinisikan secara operasional dengan jelas dan tegas oleh peneliti”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan 3 variabel yakni variabel

independen (bebas), variabel dependen (terikat) dan variabel intervening. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent)

Menurut Sugiyono (2018:57) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).” Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sarana Prasarana (X).

2. Variabel Terikat (Dependent)

Menurut Sugiyono (2018:57) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Sejalan dengan Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y).

3. Variabel Intervening

Menurut Kusumastuti, Khoirin & Achmadi (2020:19) ”Variabel intervening merupakan variabel penyela atau antara terletak anatara variabel bebas dan terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel dependent”. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel intervening yaitu kejenuhan belajar (Z).

3.2.1 Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian. Agar memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, maka operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Sarana Prasarana (X)	”Sarana merupakan perlengkapan pembelajaran yang kedudukannya bisa dipindah-pindahkan sedangkan prasarana merupakan fasilitas dasar yang digunakan untuk menjalankan fungsi sekolah” (Ketentuan Umum Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007)	1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. 2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajan. (PP RI No 19 tahun 2005 bab VII pasal 42)	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Kejenuhan Belajar (Z)	”Kejenuhan belajar merupakan perwujudan yang menjalaskan kondisi emosional dan fisik seseorang yang tidak mampu lagi memproses informasi atau pengalaman baru karena tekanan-tekanan tertentu dalam aktivitas belajar”. (Magdalena, 2021: 193)	1. Kelelahan emosi 2. Kelelahan fisik 3. Kelelahan kognitif 4. Kehilangan motivasi (Damayanti, dkk dalam, Edi 20:47)	Ordinal
Hasil Belajar (Y)	”Hasil belajar merupakan hasil yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran, hasil belajar dapat di uji melalui tes sehingga dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan keberhasilan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar”. (Kurniati, 2022:9-10)	1. Keterampilan motorik 2. Informasi verbal 3. Kemampuan Intelektual 4. Strategi Kognitif 5. Sikap (Gagne dalam Slameto, 2019:14-15)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Rapingah dkk., (2022:59) ”Desain penelitian adalah prosedur untuk pengumpulan, analisis, interpretasi dan pelaporan data dalam penelitian”. Secara sederhana metode penelitian merupakan pola penelitian yang di inginkan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih jelas dan terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survey eksplanatory untuk menjelaskan hubungan antara varibel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis.

Menurut Yusnita & Gursida (2023:64) ”Metode survey eksplanatory merupakan metode yang bertujuan untuk memberikan penjelasan kenapa suatu peristiwa atau konsep dapat terjadi serta apa yang menjadi penyebabnya”. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh sarana prasarana terhadap kejenuhan belajar serta implikasinya pada hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian yang akan dilakukan adalah survey dengan memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:130) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Kusumastuti, Khoiron & Achmadi (2020:33) “Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, berupa manusia, tempat, badan sosial, lembaga dan lain-lain untuk di cermati untuk dinilai, diukur dan dievaluasi untuk ditarik kesimpulannya”.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X	29 orang
2.	XI	28 orang
3.	XII	34 orang
JUMLAH		91 orang

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi, 2024

Jadi populasi peserta didik SMA Nangtang Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 91 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 29 orang peserta didik kelas X, 28 orang peserta didik kelas XI dan 34 orang peserta didik kelas XII.

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:131) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan meneliti sampel maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan yang menggeneralisasi untuk keseluruhan populasi.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Asari dkk., (2023:106) ”sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel yang digunakan adalah semua peserta didik kelas X, XI dan XII SMA Nangtang Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 91 orang. Jadi, karena seluruh populasi penelitian digunakan sebagai sampel maka penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian populasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi.

3.5.1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2018:219) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dilakukan kepada responden untuk dijawabnya". Sejalan dengan Sudaryono (2018:207) "Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden)". Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Menurut Sudaryono (2018:208) "angket tertutup pertanyaan atau pernyataan telah disusun secara terstruktur dan memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden".

Maka dalam penelitian ini, peneliti telah menyediakan jawaban atas pernyataan atau pertanyaan sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan angket pada responden yaitu peserta didik kelas X, XI dan XII SMA Nangtang Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 91 orang melalui media *google form*. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik, kejenuhan belajar dan sarana prasarana.

3.5.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dari bukti tertulis. Metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data sarana dan prasarana sekolah. Sebagai pelengkap data penelitian sehingga dapat ditampilkan gambaran tentang objek penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018:166) "Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati". Karena pada prinsipnya kegiatan penelitian adalah melakukan pengukuran, sehingga harus ada alat ukurnya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket untuk mengukur variabel sarana prasarana, kejenuhan belajar dan hasil belajar peserta didik.

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan item instrumen. Berdasarkan kajian indikator masing-masing variabel dalam penelitian, maka peneliti merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Kisi-kisi
Sarana Prasarana (X)	1. Perabot & perlengkapan pendidikan	1. Kelengkapan perabot pendidikan 2. Kelengkapan perabot penunjang pembelajaran ekonomi	1. Kondisi meja dan kursi mencukupi sesuai dengan kebutuhan 2. ketersediaan spidol 3. ketersediaan papan tulis 4. kondisi pencahayaan di kelas
	2. Peralatan/ media pendidikan	1. Alat peraga proyektor & smart TV education 2. Alat peraga miniatur pembelajaran ekonomi	1. Ketersediaan proyektor 2. Ketersediaan alat peraga sebagai alat penyampaian informasi
	3. Buku/ sumber belajar	1. Buku paket mata	1. ketersediaan buku paket mata pelajaran ekonomi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Kisi-kisi
		pelajaran ekonomi 2. Modul bacaan ekonomi	2. Ketersediaan modul bacaan di sekolah mata pelajaran ekonomi
	4. Lahan	1. Keamanan sekolah 2. luas sekolah	1. ketersediaan lahan terbuka di lingkungan sekolah
	5. Ruangan	1. Ruang kelas 2. Ruang perpustakaan 3. Ruang lab komputer dan praktik	1. Kondisi ruang kelas 2. Luas ruang kelas
Kejenuhan belajar (Z)	Kelelahan Emosi	1. Merasa gagal dalam belajar 2. Mudah cemas	1. Sulit fokus dalam belajar 2. Merasa tidak ada peluang berprestasi
	Kelelahan Fisik	1. Merasa lelah dan letih 2. Sulit tidur	1. Merasa tidak sanggup mengerjakan tugas ekonomi 2. Merasakan tidur tidak nyenyak, jika ada tugas yang belum diselesaikan 3. Merasakan insomnia di malam hari
	Kelelahan kognitif	1. Tidak dapat menyelesaikan	1. Bosan melaksanakan kegiatan belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Kisi-kisi
		an tugas yang kompleks 2. Penurunan daya tahan untuk belajar 3. Kesulitan berkonsentrasi dan mudah lupa dalam belajar	2. Males mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugasnya 3. Mudah lupa terhadap materi yang telah dijelaskan 4. Mudah terganggu atau hilang konsentrasi dalam belajar
	Kehilangan Motivasi	1. Kehilangan minat belajar 2. Kehilangan semangat belajar 3. Mudah menyerah 4. Mengalami ketidakpuasan dalam belajar	1. Bosan melakukan pembelajaran yang monoton 2. Tidak bersemangat melakukan pembelajaran 3. Tidak menanyakan materi yang kurang dipahami 4. Mengerjakan tugas seadanya
Hasil Belajar (Y)	Keterampilan motorik	1. Berani bertanya 2. Keaktifan	1. Mampu bertanya ketika ada yang kurang dipahami 2. Aktif melakukan tanya jawab 3. Mempraktikan teori pembelajaran
	Informasi verbal	1. Kemampuan secara tertulis	1. Menjawab soal evaluasi pembelajaran

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Kisi-kisi
		2. Kemampuan secara lisan 3. Berpendapat 4. Menangkap informasi	2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan teman/ guru 3. Bebas mengemukakan pendapat
	Kemampuan Intelektual	1. Kompeten 2. Pemecahan masalah	1. Kemampuan/keakhlian dalam bidang ekonomi 2. Menemukan solusi dari sebuah fenomena
	Strategi Kognitif	1. Cara belajar 2. Strategi menghafal 3. Kemampuan menyerap ilmu pengetahuan	1. Mencatat materi setelah dipelajari 2. Fokus memperhatikan guru saat berbicara 3. Mampu menyerap ilmu pengetahuan secara maksimal dengan cara membaca kembali catatan
	Sikap	1. Jujur 2. Disiplin 3. Bertanggung jawab	1. Kebiasaan Jujur 2. Bertanggung jawab atas tugas

3.6.2. Pedoman Penskoran

Kuesioner disusun dengan alternatif jawaban skala likert. Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Menurut Sudaryono (2018:190) "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial". Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel akan dijadikan titik tolak untuk penyusunan instrumen penelitian.

Dengan penggunaan skala likert, setiap pertanyaan/ pernyataan dalam kuesioner memiliki dimensi sangat positif hingga sangat negatif. Masing-masing jawaban dari lima alternatif jawaban. Kriteria alternatif jawaban untuk setiap item pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2, dan 1 yang dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2018)

Dalam penelitian ini, variabel sarana prasarana (X) terdapat 15 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian, diantaranya 12 item pernyataan positif dan 3 item pernyataan negatif. Pada variabel kejenuhan belajar (Z) terdapat 18 item pernyataan, diantaranya 5 item pernyataan positif dan 13 item negatif. Pada variabel hasil belajar (Y) terdapat 18 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian, diantaranya 17 item pernyataan positif dan 1 item negatif.

3.6.3. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan setiap butir dalam instrumen yang akan disebar. Menurut Darma (2021:7) "uji validitas dilakukan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah mengukur apa yang hendak di ukur". Dalam hal ini uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen dalam penelitian.

Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Korelasi Produk-Moment Pearson (*Pearson Product-Moment Correlation Coefficient*), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

r : Koefisien Kolerasi

n : Jumlah Data (Responden)

$\sum X$: Jumlah skor variabel X (jumlah skor item)

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y (jumlah skor total seluruh item)

Untuk menentukan item instrumen valid atau tidak maka dapat dilihat dari kriteria dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, instrumen dinyatakan valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, instrumen dinyatakan tidak valid

Tabel 3.5

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Hasil belajar	21	3, 13, 16	3	18
Sarana prasarana	21	1, 2, 9, 11, 20, 21	6	15
Kejenruhan Belajar	21	6, 10, 20	3	18
Jumlah	63	12	12	51

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data, jumlah butir item semula berjumlah 63 pernyataan, dengan jumlah 21 butir item Sarana Prasarana, 21 item Kejenuhan Belajar dan 21 item Hasil Belajar. Setelah dilakukan uji validitas, terdapat beberapa item yang tidak valid yaitu pada butir item Sarana Prasarana 6 item, Kejenuhan Belajar 3 item dan Hasil Belajar 3 item. Jumlah butir item valid pada penelitian ini berjumlah 51 butir item. Item yang valid menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuisioner tersebut dapat dimengerti oleh responden dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini, serta dapat dilanjutkan untuk analisis parametrik.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan dari instrumen penelitian. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020:75) "uji reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat ukur digunakan akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama".

Uji reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pernyataan/banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
3.	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
5.	$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Rusilowati & Astuti (Joshua Leonardy, 2022: 73)

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Sarana Prasarana	0, 929	Sangat Tinggi
Kejenuhan Belajar	0, 734	Tinggi
Hasil Belajar	0, 894	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien cronbach's alpha sarana prasarana 0,929 & hasil belajar 0,894. Kedua nilai koefisien cronbach's alpha tersebut tergolong pada tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Sedangkan untuk nilai koefisien cronbach's alpha kejenuhan belajar 0,734 tergolong pada tingkat reliabilitas tinggi. Reliabel yang tinggi dan sangat tinggi ini menunjukkan bahwa kuisisioner pertanyaan tersebut dapat dipercaya untuk mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda, dan dapat dilanjutkan untuk analisis parametrik.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1. Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval (NJI) adalah interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Nugraha, Asih, & Winarni, 2020). Menurut (Hanapia, Nasution, Komalludin, & Surgawati, 2020) analisis nilai jenjanginterval (NJI) mampu digunakan untuk mengukur klasifikasi penilaian dari variabel setiap indikator. Jadi nilai jenjang interval ini digunakan untuk mengklasifikasikan sebuah variabel yang mempunyai data ordinal menjadi klasifikasi interval. Adapun cara untuk menghitung NJI melalui tahapan berikut:

- a. Menentukan nilai tertinggi indikator: jumlah responden x nilai alternatif jawaban tertinggi

- b. Menentukan nilai terendah indikator: jumlah responden x nilai alternatif jawaban terendah
- c. Rumus NJI sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

3.7.2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui data layak dan tidaknya untuk dianalisis menggunakan teknik yang telah direncanakan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2018:154) "Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependennya memiliki data berdistribusi normal atau tidak". Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi.

Dalam penelitian ini untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan metode *kolmogorov smirnov* adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dikatakan data berdistribusi Normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dikatakan data tidak berdistribusi Normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser SPSS yang diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Model regresi yang baik ialah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga nilai signifikansinya ialah harus lebih dari 0,05.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Interpretasi dari uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *linearity* di tabel Anova dengan lebih jelasnya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Linearity* (sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.
- 2) Jika nilai *Linearity* (sig.) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel melalui uji statistik inferensial, yaitu untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan menerima atau menolak pernyataan. Uji Hipotesis antara variabel Sarana Prasarana (X), Hasil Belajar (Y), dan Kejenuhan Belajar (Z) dengan menggunakan uji t dan uji sobel, sebagai berikut:

1. Analisis Jalur (path analysis)

Hardisman (2021: 89) mengemukakan “analisis jalur merupakan analisis yang digunakan untuk menilai korelasi sebab akibat antar satu set variabel dengan memperlihatkan urutan hubungan antar variabelnya, dengan analisis ini korelasi antar variabel direpresentasikan sebagai pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen)”.

Menurut Ghodang (2019:17) teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan variabel independent

(X) Sarana Prasarana, variabel dependen (Y) Hasil Belajar dan variabel intervening (Z) Kejenuhan Belajar.

Analisis jalur dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan Coefficients. Kemudian dilakukan pengujian dengan rumus uji t dengan taraf signifikan 5%, dengan ketentuan:

1. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

2. Uji Sobel

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z), dimana pada penelitian ini variabel interveningnya adalah Kejenuhan Belajar.

Suatu variabel dikatakan variabel intervening yaitu jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengaruh mediasi yang ditunjukkan signifikansi atau tidak di uji dengan *Sobel Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

$$t_{hitung} = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

Keterangan:

$Sp2$: *standar error* variabel X terhadap Z

$Sp3$: *standar error* variabel Z terhadap Y

p_2 : koefisien B variabel X terhadap Z

p_3 : koefisien B variabel Z terhadap Y

Selain dengan cara perhitungan secara manual, juga dapat dilakukan menggunakan uji Sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* melalui link <https://www.danielsoper.com>. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka disimpulkan terjadi pengaruh mediasi, dengan taraf signifikansi 0,05.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:

- a. Melakukan penelitian pendahuluan
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:

- a. Menyebarkan dan mengumpulkan data kuesioner
- b. Mengolah data hasil penelitian
- c. Menganalisis data

3. Tahap Pelaporan, meliputi:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di kelas X, XI dan XII SMA Nangtang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024, bertempat di kampung Nangkabongkok Desa Nangtang, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 11 (sebelas) bulan yaitu dimulai dari bulan Desember 2023 sampai bulan Oktober 2024. Secara lebih detail jadwal pelaksanaan disajikan pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Des 2023				Jan 2024				Feb 2024				Mar 2024				Apr 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agus 2024				Sep 2024				Okt 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1.	Tahap Persiapan																																												
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																																												
	b. Menyusun proposal penelitian																																												
	c. Menyusun instrumen penelitian																																												
2.	Tahap Pelaksanaan																																												
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan data kuesioner																																												
	b. Mengolah data penelitian																																												
	c. Menganalisis data																																												
3.	Tahap Pelaporan																																												
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																												
	b. Memfungsikan hasil penenelitian																																												